

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Berkembangnya industrialisasi menyebabkan perubahan yang sangat signifikan khususnya di Indonesia. Saat ini, Indonesia juga tengah memasuki revolusi industri 4.0 dengan ditandai adanya penggunaan robot-robot sebagai pengganti tenaga kerja manusia. Tidak hanya itu, robot-robot atomisasi tersebut terintegrasi dengan adanya jaringan internet (internet of things), human machine interface, kecerdasan buatan (artificial intelligence) serta teknologi 3D printing. Menurut Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Eko S. A. Cahyanto mengatakan bahwasanya hasil assesment terhadap industri-industri yang telah menerapkan beberapa konsep matang terkait industri 4.0, Indonesia dianggap tengah siap menyambut revolusi industri 4.0. (Kompas.com, 2021).

Ditinjau dari fenomena tersebut, dapat dianggap sebagai disruptive innovation. Artinya ialah perkembangan era teknologi terbaru yang mengkonvergensi teknologi masa lampau ke teknologi modern (teknologi terbaru). Dengan begitu, seluruh perusahaan yang masih aktif hingga saat ini, turut harus mengupayakan terkait inovasi untuk mengadaptasikan perkembangan teknologi terbaru. Hal tersebut nantinya akan mempengaruhi bagaimana alur proses bisnis. Dengan ditandai adanya perubahan di dalam perusahaan untuk menjadi lebih unggul akibat kecanggihan teknologi yang digunakan.

Dengan menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih serta persaingan global, perusahaan juga harus mengelola asetnya dalam perusahaannya. Salah satunya ialah bagaimana mengelola Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut dianggap sebagai aspek pendukung perusahaan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, perusahaan juga perlu memberikan informasi mengenai persyaratan bagi fresh graduate bisa memasuki perusahaan dengan standarisasi yang cukup tinggi. Dengan begitu, perusahaan turut menyiapkan syarat dan ketentuan para pekerja atau fresh graduate dengan memantapkan pendidikan serta hard skill. Keperluan tersebut merupakan hal yang

harus dimiliki serta menjadi perbekalan guna meraih pekerjaan sesuai dengan jurusan yang diampuh semasa kuliah.

Perkembangan pendidikan di Indonesia terhitung mengalami revolusi yang cukup signifikan dan pesat. Perubahan tersebut muncul akibat sebuah tatanan kehidupan yang terjadi di dalam negeri ataupun luar negeri. Dengan begitu, perubahan tersebut turut dirasakan bagi negara lain. Ditandai dengan sistim pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya. Pada akhirnya, masyarakat Indonesia harus mempersiapkan diri guna meminimalisir ketertinggalan oleh negara-negara lain. Pendidikan formal dapat memberikan sebuah manfaat yang begitu penting bagi pekerja yang ingin bersaing di dunia profesional. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam meyiapkan sarjana berkualitas yang dapat berkontribusi bagi kemajuan suatu masyarakat. Kualitas yang dimaksud bukan hanya lulusan yang siap bersaing memasuki berbagai industri namun juga tidak menutup kemungkinan untuk mampu menciptakan peluang kerja.

Kebanyakan mahasiswa pada umumnya hanya fokus pada target untuk lulus kuliah, entah dengan nilai yang sangat baik ataupun ala kadarnya. Sementara, tantangan persaingan setelah lulus semakin ketat dan membutuhkan kesiapan bekal untuk terjun ke dalamnya. Akibatnya semakin banyaknya para fresh graduate yang menjadi pengangguran. Terlebih lagi pendidikan juga turut menjadi salah satu modal bagi para pekerja untuk bekerja di Industri yang diinginkan.

Memasuki era industri kreatif sekarang ini sangat penting bagi setiap lulusan dari universitas untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Tuntutan industri akan lulusan yang kredibel pun semakin tinggi khususnya pada bidang jurusan Broadcasting Journalism. Sebagai lulusan yang akan terjun ke dunia profesional, harus cerdas dalam mengamati persaingan yang ada. Perkuliahan yang ditempuh selama mahasiswa studi di Universitas belum cukup sebagai bekal untuk memasuki dunia industri. Mempertajam kemampuan diri di dunia kerja professional merupakan proses yang harus dilalui oleh seorang lulusan, agar memiliki nilai lebih sebagai bekal saat melamar pekerjaan. Perlunya mengasah diri bagi fresh graduate dengan mendapatkan kemampuan dalam hardskill serta softskill. Hal tersebut menjadi sebuah syarat yang mumpuni di bidang yang ditekuni jika ingin memenangi persaingan memasuki dunia kerja profesional.

Persoalan lulusan yang tidak siap kerja adalah permasalahan yang dihadapi oleh banyak perguruan tinggi. Pada umumnya perguruan tinggi yang sadar akan persoalan tersebut menyelenggarakan program magang di perusahaan. Dengan memasukkan program magang dalam kurikulum. Dengan demikian diharapkan lulusannya dapat memperoleh pengalaman kerja professional secara langsung.

Universitas Pembangunan Jaya dengan slogannya yaitu, Integrity, Professionalism dan Entrepreneurship berupaya mempersiapkan sumber daya manusia dengan kecakapan untuk kerja di dunia profesional melalui program magang yang disebut Kerja Profesi. Program Kerja Profesi merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir untuk menguji seberapa jauh pembelajaran yang telah ditempuh selama di Universitas baik dari jurusan Broadcasting Journalism maupun Public Relation. Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori yang telah diperolehnya. Program Kerja Profesi memberikan ketentuan durasi selama 400 Jam untuk pelaksanaan Kerja Profesi.

Pentingnya mahasiswa dalam menempuh bidang studi lebih mendalam untuk bekal dalam menghadapi persaingan dunia profesional di era Industri kreatif saat ini sangat lah penting. Khusus nya mahasiswa yang mengambil jurusan di bidang Broadcasting Journalism dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk siap bersaing di dunia profesional. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dan cepat sehingga mempengaruhi membawa perubahan dalam gaya bekerja dunia profesional khususnya pada cara kerja di bidang Broadcasting Journalism. Hal ini dapat dikatakan permasalahan dari segi aspek khususnya terkait peralatan teknis produksi yang serba digital yang membutuhkan proses pengenalan dan adaptasi saat mengoperasikannya. hal ini tentu berimbas pada cara kerja dan deadline yang serba cepat. Untuk itulah program KP menjadi sangat penting bagi mahasiswa Broadcast Journalism.

Dalam Program Kerja Profesi ini Praktikan mencari kriteria perusahaan berdasarkan jurusan yang Praktikan pilih, yaitu Broadcasting Journalism. Kriteria perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan Praktikan merupakan Kompress UPJ yang bernaung pada kegiatan produksi informasi serta social media activity. Pemilihan Kompress UPJ karena terdiri dari berbagai aspek yang masih

adakterkaitan dengan minor yang Praktikan ambil meliputi produksi video, menulis artikel, pengambilan gambar dan membuat sebuah konten.

Selama menempuh studi di Universitas Pembangunan Jaya pada program studi Ilmu Komunikasi, praktikan telah mendapatkan banyak ilmu dan teori dalam industri media. Akan tetapi, dalam proses perkuliahan, mata kuliah yang ada, seperti Produksi Berita Televisi, beberapa mata kuliah jurnalistik, dan Media Audio Visual hanya dapat menggambarkan produksi berita dan proses penyiaran secara umum dan sederhana. Hal ini terjadi karena sarana yang disediakan oleh pihak universitas tentu tidak sama seperti yang ada pada perusahaan media, dan juga setiap media menggunakan alat, dan standar yang berbeda-beda.

Awalnya Praktikan mencoba mencari peluang kerja profesi di berbagai macam media berita yang terdapat di Indonesia, seperti Kompas, Jawa Pos, Metro, Global, MNC, PT. DPRO dan UseTV (Telkom). Praktikan mengirimkan pengajuan untuk kerja profesi ke Kompas, Jawa Pos, MNC dan UseTV. Dari semua media yang disasar, Kompres Media merupakan media yang memberikan tanggapan sampai batas tenggat waktu bagi mahasiswa melaporkan perusahaanyang menerima Kerja Profesi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari bagaimana bidang pekerjaan dalam membuat konten audio visual, membuat konten artikel pada website dan perencanaan konten pada media sosial.
2. Mencari pengalaman terkait bidang ilmu komunikasi khususnya dalam media dan jurnalistik.
3. Mempelajari berbagai macam prosedur, aturan dan langkah-langkah dalam membentuk sebuah konsep untuk dijadikan konten pada produksi.
4. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, skill dalam dunia kerja serta pengalaman.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Menambah koneksi dan relasi Praktikan di dunia kerja.
2. Menjadi sebuah tolak ukur terkait evaluasi kesiapan mahasiswa dalam praktik kerja langsung di dalam industri media, sekaligus melengkapi pembelajaran yang telah ditempuh.

3. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkan sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan Kerja Profesi.
4. Menjadi sebuah metode untuk mengetahui bagaimana kriteria dan pengelompokan sistem dan tenaga kerja dalam perusahaan

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Manfaat Untuk Praktikan

1. Memuat pengalaman kerja yang efektif serta efisien untuk siap berkompetitif dalam meraih intelektual, sikap dan potensi dalam keterampilan pada bidang tertentu.
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengembangkan dengan menyesuaikan studi kasus yang berkesinambungan dalam pelaksanaan Kerja Profesi.
3. Mengembangkan kemampuan soft skill maupun hard skill dalam bidang pekerjaan pada pelaksanaan Kerja Profesi.
4. Mendapatkan gambaran untuk pemahaman mengenai dunia kerja, berkomunikasi dan berperilaku dengan sesama pegiat.

1.3.2 Manfaat Untuk Universitas Pembangunan Jaya

1. Memperoleh masukan dalam proses penyempurnaan kurikulum program studi sesuai dengan ketentuan yang tertera pada industri dan masyarakat.
2. Menciptakan dan memperluas jaringan Kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan instansi/perusahaan yang berkaitan.
3. Mempererat dan menjalin hubungan baik antara Kompress dengan Mahasiswa

1.3.3 Manfaat Untuk Kompress

1. Memberikan kontribusi dalam perbaikan kualitas konten.
2. Menjalni relasi serta hubungan yang berkepanjangan antara Perguruan Tinggi dengan instansi/perusahaan.
3. Memberikan kontribusi yang baik guna menciptakan keuntungan antara pihak yang berkaitan.
4. Memberikan kontribusi dalam membangun brand image terhadap Kompress Media

1.4 Tempat Kerja Profesi

Dalam melaksanakan program Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan mengikuti kegiatan tersebut di Kompress yang didirikan oleh salah satu program studi di UPJ, yakni Program Studi Ilmu Komunikasi. Kompress berlokasi di Universitas Pembangunan Jaya spesifiknya di Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413. Pemilihan Kompress sebagai wadah untuk pelaksanaan program Kerja Profesi oleh Praktikan karena merupakan salah satu media online yang baru hadir di Universitas Pembangunan Jaya, sehingga memungkinkan untuk Praktikan mempelajari dan memahami bagaimana iklim organisasi di Kompress UPJ.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Program Kerja Profesi yang dilaksanakan selama ketentuan minimal 400 jam atau kurang lebih 50 sampai 55 hari kerja yang dikonversikan menjadi 3 bulan. Pada penyusunan agenda program Kerja Profesi ini, Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi selama 60 hari dengan durasi 8 jam perhari, jika di kalkulasikan akan menghasilkan angka sebanak 480 jam selama 2 bulan yang di mulai pada tanggal 21 Juni 2021 hingga 10 September 2021.

NO	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan CV & Cover Letter																												
2.	Pencapaian Tempat KP																												
3.	Pelaksanaan KP																												
4.	Pelaksanaan Bimbingan KP																												
5.	Pembuatan Laporan KP																												
6.	Pengumpulan Laporan KP																												

Tabel 1.1 Timeplan Kerja Profesi

Sebelum melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan turut melewati beberapa tahapan untuk mendapatkan tempat magang sebagai pelaksanaan Kerja Profesi. Tahap pertama tepatnya pada tanggal 16 Maret 2021, Praktikan pertama kali menghubungi salah satu kerabat untuk meminta kontak terkait perusahaan untuk dapat menjalankan Kerja Profesi. Lalu, Praktikan diberikan kontak untuk segera menghubungi Kompas, Metro, Global, Merahputih dan Jawapos. Selanjutnya, Praktikan mengirimkan CV dan juga Portofolio kepada perusahaan – perusahaan media tersebut. Namun, Praktikan diberikan kabar bahwa lowongan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan Kompas, Metro dan Global belum memberikan kesempatan untuk menerima lowongan magang di keadaan pandemi. Selanjutnya, Praktikan masih berlanjut untuk menunggu kabar dari tempat magang yang sebelumnya sudah Praktikan Apply.

Pada tahap yang kedua tepatnya di tanggal 11 Mei 2021, Praktikan mendapatkan kabar baik dari pihak Merah Putih untuk dapat proses pelaksanaan wawancara dengan HRD. Terkait HRD mengajukan proses pelaksanaan wawancara, Praktikan turut menghubungi pihak HRD untuk memastikan adanya slot untuk Praktikan melaksanakan magang di Merah Putih. Alhasil, Praktikan tidak bisa untuk melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di Merah Putih dikarenakan terdapat SOP dari Universitas Pembangunan Jaya yang tidak membolehkan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi dilakukan lebih dari dua orang dalam satu perusahaan. Lalu, pada tanggal 24 Mei 2021, praktikan mencoba untuk datang ke salah satu perusahaan media, yaitu JawaPos untuk langsung mengirimkan CV dan Portofolio. Praktikan mencoba menghubungi terdahulu salah satu pihak JawaPos yang merupakan relasi dari salah satu keluarga yang memberikan kontaknya kepada Praktikan. Setelah mengirimkan CV dan Portofolio, Praktikan diminta untuk menunggu selama dua sampai tiga hari untuk penerimaan magang. Tahap yang ketiga khususnya di tanggal 25 Mei 2020, Praktikan belum bisa mendapatkan peluang untuk melaksanakan Kerja Profesi di JawaPos, akibat keadaan pandemi.

Lalu, pada tanggal 28 Mei 2020, Praktikan mencoba untuk menghubungi KOMPRESS Media sebagai salah satu tempat magang alternatif untuk pelaksanaan Kerja Profesi bagi Praktikan. Praktikan mencoba menghubungi Kepala Program Studi, Ibu Naurissa Biasini S. SI., M.I.Kom. selaku kepala redaksi di KOMPRESS Media. Di hari yang sama pula, Praktikan bergegas dengan segera

untuk langsung mengirimkan CV ke Ibu Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom melalui e-mail Universitas Pembangunan Jaya. Setelah mengirim e-mail ke Ibu Naurissa Biasini S.Si., M.I.Kom, Praktikan menunggu kurang lebih 8 hari untuk menunggu jawaban terkait penerimaan magang di KOMPRESS Media. Pada tanggal 7 Juni 2021, Ibu Naurissa Biasini S.Si., M.I.Kom. menyampaikan langsung melalui e-mail Universitas Pembangunan Jaya terkait penerimaan para Praktikan yang mengajukan magang di KOMPRESS Media untuk menghadiri sesi briefing bersama Ibu Naurissa Biasini S.Si., M.I.Kom. Sebelum melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan mengikuti pelatihan selama 2 hari pada tanggal 7 & 8 Juni 2021. Pelatihan tersebut diajarkan langsung oleh Ibu Naurissa Biasini S.Si., M.I.Kom.

Pelaksanaan Kerja Profesi dilaksanakan sebanyak 60 Hari (enam puluh) terhitung sejak tanggal 21 Juni 2021 sampai dengan 10 September 2021. Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan dengan sistem Work From Home (WFH) dikarenakan pandemi COVID-19 yang masih melanda Tanah Air khususnya di Tangerang Selatan. Hal tersebut yang tidak memungkinkan Praktikan dalam melakukan Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya. Proses pelaksanaan Kerja Profesi tersebut, Praktikan melaksanakan pada hari Senin – Jum'at yang dimulai pada jam kerja pukul 08.00 – 15.00 WIB. Kewajiban sekaligus tanggung jawab lain oleh Praktikan ialah menyusun laporan Kerja Profesi serta melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing secara online. Pelaksanaan bimbingan serta menyusun laporan KP tersebut terhitung sejak bulan Juli sampai dengan September. Tidak hanya itu, tahap terakhir setelah menyusun laporan Kerja Profesi, yakni Praktikan akan menempuh sidang dan revisi laporan Kerja Profesi.